

ABSTRACT

The research was conducted to analyze how strong is the effect of competency, work placement and motivation on performance of the employees of the Secretariat General of Ministry of Foreign Affairs. Phenomenon indicated that performance achievement of the Ministry showed by the result of LAKIP appraisal only meet the CC criteria. This allegedly linked to the low performance of the Ministry staff, affected by competency, work placement and motivation factors.

The design of the research is causal design which aimed to measure how strong are the effect of competency, work placement and motivation on performance. The measurement of the variables is using Likert scale and data were collected through questionnaire to 186 respondents.

The data obtained was analyzed using SPSS. The results of multiple regression analysis and t-test proved that the competency had no effect, while work placement and motivation significantly effected on performance. The model of the regression equation was: Y (performance) = 9.355 + 0.307X₃ + 0.324X₃ with coefficient of determination equal to 34.9%.

In conclusion, the research showed that the process of work placement by considering academic achievement and motivation from a good relationship with superiors could effect to the achievement of the employees performance.

Keywords: competency, work placement, motivation, performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kuat pengaruh kompetensi, penempatan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri. Fenomena yang terjadi mengindikasikan capaian kinerja Organisasi belum maksimal, dimana hasil penilaian atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menghasilkan predikat CC. Hal ini, diduga kuat terkait dengan kinerja pegawai yang belum maksimal, dikarenakan faktor kompetensi, penempatan kerja dan motivasi yang diterapkan.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang berguna untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel kompetensi, penempatan kerja dan motivasi terhadap variabel kinerja. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* dan data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 186 responden.

Data yang diperoleh telah dianalisis dengan bantuan SPSS. Dari hasil analisis regresi linier berganda dan Uji-t, terbukti bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh, sementara penempatan kerja dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil model persamaan regresi menjadi: $Y \text{ (kinerja)} = 9,355 + 0,307X_2 + 0,324X_3$ dengan nilai koefisien determinasi 34,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan dari penempatan kerja dan motivasi terhadap kinerja sebesar 34,9%.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa proses penempatan kerja dengan mempertimbangkan faktor prestasi akademis dan motivasi dari hubungan yang baik dengan atasan dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian kinerja pegawai.

Kata kunci: kompetensi, penempatan kerja, motivasi, kinerja